

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh dana pihak ketiga, kecukupan modal, penyaluran kredit dan risiko operasional terhadap kinerja keuangan bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021, maka penulis dapat disimpulkan bahwa:

1. Tidak terdapat pengaruh dana pihak ketiga terhadap kinerja keuangan bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Berdasarkan nilai $-t$ hitung lebih besar dari $-t$ tabel ($-0,719 > -1,669$). Meskipun bank memiliki dana pihak ketiga berupa total simpanan yang tinggi tidak serta merta diikuti peningkatan kinerja keuangan bank tersebut. Dikarenakan tingginya simpanan di dalam bank, mengharuskan bank bekerja lebih keras lagi untuk memenuhi besarnya bunga yang wajib diberikan kepada nasabah atas simpanan tersebut.
2. Tidak terdapat pengaruh kecukupan modal terhadap kinerja keuangan bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Berdasarkan nilai t hitung lebih kecil dari t tabel ($1,491 < 1,669$). Meskipun perbankan memiliki rasio kecukupan modal yang tinggi, namun jika modal tersebut digunakan untuk investasi dan pemberian kredit yang beresiko tinggi tidak akan mempengaruhi kinerja keuangan, karena dibarengi dengan tingkat resiko yang tinggi pula.
3. Terdapat pengaruh penyaluran kredit terhadap kinerja keuangan bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Berdasarkan nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($3,638 > 1,669$). Penyaluran dana yang banyak akan meningkatkan rasio LDR sehingga bank akan mendapatkan pendapatan bunga kredit yang tinggi. Oleh karena itu, menjadikan perbankan banyak melakukan intermediasi bank melalui penyaluran kredit sehingga peluang mendapatkan keuntungan semakin besar.
4. Terdapat pengaruh risiko operasional terhadap kinerja keuangan bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Berdasarkan nilai $-t$ hitung lebih kecil dari $-t$ tabel ($-42,385 < -1,669$). Semakin tinggi rasio risiko operasional maka dapat dikatakan kegiatan operasional yang dilakukan bank tersebut tidak efisien. Begitu pula sebaliknya semakin rendah rasio risiko operasional maka kegiatan operasional bank tersebut akan semakin efisien. Bila semua kegiatan yang dilakukan bank berjalan secara efisien, maka laba yang akan didapat juga

semakin besar yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerja keuangan bank tersebut.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka beberapa saran yang mungkin dapat diajukan adalah:

1. Dengan melihat DPK yang tidak berpengaruh pada penelitian ini, diharapkan perbankan untuk memperhatikan lagi tingkat DPK sebagai penerapan teori sinyal karena dari hasil penelitian terdahulu bahwasanya DPK sebagai sinyal positif berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Dengan naiknya DPK maka guna untuk likuiditas sehingga nilai margin juga ikut tinggi.
2. Pihak bank diharapkan dapat menjaga besarnya kecukupan modal mengingat kecukupan modal merupakan sinyal positif bagi investor sesuai standar ketentuan yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia agar kinerja keuangannya dalam keadaan sehat.
3. Pihak bank diharapkan menyalurkan kredit sesuai prinsip 5C sebagai bentuk sinyal positif bagi investor sesuai standar ketentuan yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia agar kinerja keuangannya dalam keadaan sehat.
4. Pihak bank diharapkan selalu meminimalisir risiko operasional sebagai bentuk sinyal positif bagi investor sesuai standar ketentuan yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia agar kinerja keuangannya dalam keadaan sehat.
5. Pihak bank diharapkan dapat mengoptimalkan perolehan kinerja keuangan mengingat kinerja keuangan merupakan sinyal positif bagi investor sesuai standar ketentuan yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia agar kinerja keuangannya dalam keadaan sehat.